

Jurnal Penelitian Farmasi & Herbal	Vol. 4 No. 1	Edition: April 2021 - November 2021
http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY		
Received: 03 Agustus 2021	Revised: 17 Agustus 2021	Accepted: 18 Agustus 2021

HUBUNGAN EKSPETASI USAHA DAN EKSPETASI KERJA DENGAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021

**Redyanto Sidi¹, Raskhita Irena Debora Tarigan², Dessy Listiawaty³,
Derri Afrian⁴, Hetty Okamona⁵**
(redyanto@dosen.pancabudi.co.id)

Abstract

Hospitals are required to have a SIMRS that functions according to Law of the Republic of Indonesia Number 44 of 2009 concerning raft houses. However, based on data from the Ministry of Health in 2019 out of 2,761 hospitals in Indonesia, only 1,564 hospitals (56%) use SIMRS and function. The purpose of this study was to analyze the factors associated with the use of SIMRS in Sembiring General Hospital using a cross sectional research design. Total population of 258 people, with a total sample of 72 health workers using a proportional stratified random sampling method. The research instrument is a questionnaire. Data analysis methods are univariate, bivariate with chi square test and multivariate with multiple linear regression tests. The results showed that of 72 health workers as many as 47 people (65%) stated that the use of SIMRS was in the good category and 35 people (35%) stated that the utilization of SIMRS was in the poor category. The results of the bivariate analysis address effort expectations, performance expectations related to the use of SIMRS with a value of $p < 0.05$. The results of multivariate analysis showed that efforts expectations were the factors most related to the use of SIMRS with a coefficient value (0.012). It is recommended that hospitals provide SIMRS that is easy to operate, in order to improve the performance of health workers with the influence of a good social environment and the conditions of the supporting facilities.

Keywords : *Utilization of SIMRS, Effort Expectations, Performance expectations*

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang perumah sakitan, rumah sakit wajib memberikan informasi yang benar kepada masyarakat tentang pelayanan rumah sakit, termasuk

informasi umum tentang rumah sakit dan informasi yang berkaitan dengan pelayanan medis kepada pasien.

Dalam hal ini tentunya tenaga kesehatan membutuhkan teknologi dan sistem informasi yang dapat digunakan untuk memenuhi

kewajibannya. Salah satu cara penerapannya adalah melalui layanan penggunaan teknologi informasi. Rumah Sakit wajib melaksanakan seluruh kegiatan pencatatan dan pelaporan atas seluruh kegiatan rumah sakit, sebagaimana diatur dalam undang-undang no. 4 tahun 2009 tentang rumah sakit. Kegiatan pendaftaran dan pelaporan dilakukan dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang digunakan di suatu rumah sakit harus memberikan kenyamanan dalam operasional dan harus mampu mengatasi keterbatasan pelayanan pasien di rumah sakit.

Pemerintah menargetkan seluruh rumah sakit di Indonesia memiliki SIMRS terintegrasi pada 2018. Namun, menurut data yang diperoleh dari bagian program dan informasi Kementerian Kesehatan pada 2019, hanya sekitar 1.56 rumah sakit (56%) yang memiliki SIMRS dan mereka berfungsi sesuai dengan fungsinya. Rumah Sakit Umum Daerah Sembiring merupakan rumah sakit tipe B yang terletak di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang telah menerapkan SIMRS ± 4 tahun sejak tahun 2015 yang terkoneksi dengan Local Area Network yaitu penghubung antar unit pelayanan rumah sakit, namun belum terintegrasi penuh dengan SIMRS oleh masing-masing unit pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian SDM rumah sakit

umum, diketahui bahwa pada tahun 2020 semua unit pelayanan akan terintegrasi dengan SIMRS, namun masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia dari setiap unit yang harus mengikuti kegiatan tersebut. kualifikasi ulang dalam penggunaan SIMRS untuk mencapai hal ini.

Berdasarkan hasil observasi pertama di unit rekam medis, terdapat keluhan dari pengguna tentang SIMRS yang sedang berjalan. Fungsi SIMRS di RSUD Sembiring belum terintegrasi dengan laporan SIRS secara online di Badan Upaya Kesehatan (BUK) Kementerian Kesehatan RI. Yang terjadi adalah pengaduan pihak rumah sakit memakan waktu lama, karena kecepatan dan keakuratan data yang menurun, maka waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan administrasi pelaporan melalui SIRS online ke Badan Upaya Kesehatan (BUK) Kementerian Kesehatan RI. Republik Indonesia memang meningkat dan mungkin mengalami keterlambatan pelaporan, sehingga rumah sakit dianggap berantakan dalam hal pelaporan administrasi ke Kementerian Kesehatan.

Hasil survey awal yang dilakukan pada rekam medis dan di unit SIRS terhadap 24 orang yang menggunakan informasi dari SIMRS, menunjukkan 10 orang (40%) menyatakan cukup baik dan 14 orang (60%) menyatakan Baiknya, implementasi SIMRS yang sudah berjalan di RSUD Sembiring. Oleh karena itu, perlu memperhatikan beberapa faktor yang berkaitan dengan minat tenaga kesehatan dalam penggunaan SIMRS.

Seperti harapan kinerja, yang berarti seberapa besar seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu untuk mendapatkan keuntungan lebih dari mereka sendiri. .kinerja. , harapan bisnis yang didefinisikan sebagai tingkat kenyamanan dalam penggunaan suatu sistem, selanjutnya harus didukung oleh lingkungan sosial yang harus mendukung penggunaan suatu sistem dan kondisi struktur suatu sistem harus mendukung penggunaan SIMRS sama.

Dalam menggunakan SIMRS ternyata masih ada kendala. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan sistem informasi manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Sembiring Kabupaten Deli Serdang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan metode deskriptif analitik untuk menggambarkan serta menganalisa faktor- faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit umum Sembiring Deli Tua. Rancangan penelitian ini adalah cross sectional.

Populasi dalam penelitian adalah tenaga kesehatan yang menjadi jangkauan dari sistem informasi manajemen rumah sakit umum Sembiring dari masing-masing instalasi yang berjumlah 258 Orang. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu proportional stratified random sampling. Dalam menghitung jumlah sampel minimum dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 72.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-31 Tahun	25	34
2	32-46 Tahun	37	52
3	40-60 Tahun	10	14
Total		72	100

Berdasarkan di atas diketahui bahwa dari 72 tenaga kesehatan distribusi berdasarkan umur 17 – 31 Tahun sebanyak 25 Orang (34%), 32-46 tahun sebanyak 37 orang (52%) dan 40-60 tahun sebanyak 10 Orang (14%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	23	32
2	Perempuan	49	68
Total		72	100

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa dari 72 tenaga kesehatan distribusi berdasarkan Jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 Orang (32%), dan perempuan 49 Orang (68%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 1Tahun	21	29
2	1-2 Tahun	37	51
3	> 3Tahun	14	20
Total		72	100

4.3 Analisa Data Univariat Ekspektasi Usaha

Ekspektsi usaha (effort expectancy) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan di RSUD Sembiring Deli Tua Tahun 2021 dari Ekspektasi usaha dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Univariat Responden Berdasarkan Ekspektasi Usaha Di Rumah Sakit Umum Sembiring Tahun 2021.

Ekspektasi Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	25	35
Baik	47	65
Total	72	100

Sumber : Data primer diolah dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa dari 72 orang tenaga kesehatan 25 Orang (35%) menyatakan ekspektasi usaha dalam menggunakan SIMRS kurang baik dan 47 Orang (65%) menyatakan ekspektasi usaha baik dalam menggunakan SIMRS

Ekspektasi Kinerja

Ekspektsi Kinerja sebagai seberapa tinggi seorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapat keuntungan-keuntungan kinerja dipekerjanya. Berdasarkan hasil

wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan di RSUD Sembiring Deli Tua Tahun 2021 dari Ekspektasi kinerja dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Data Univariat Responden Berdasarkan Ekspektasi Kinerja Di Rumah Sakit Umum Sembiring Tahun 2021.

Ekspektasi kinerja	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	26	36
Baik	46	64
Total	72	100

Sumber : Data primer diolah dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 72 orang tenaga kesehatan 26 Orang (36%) menyatakan ekspektasi kinerja dalam menggunakan SIMRS kurang baik dan 46 Orang (64%) menyatakan ekspektasi kinerja baik dalam menggunakan SIMRS.

Pemanfaatan SIMRS

Pemanfaatan SIMRS yang merupakan cara menggunakan SIMRS yang sistematis agar mendapatkan sesuatu yang dapat bermanfaat dalam pekerjaan yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan di RSUD Sembiring Deli Tua Tahun 2021 dari pemanfaatan SIMRS dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Data Univariat Responden berdasarkan Pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Umum Tahun 2019.

Pemanfaatan SIMRS	Frekuensi	Persentase (%)
-------------------	-----------	----------------

Kurang baik	25	35
Baik	47	65
Total	72	100

Sumber : Data primer diolah dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 72 orang tenaga kesehatan sebanyak 25 Orang (35%) menyatakan kurang baik dalam pemanfaatan SIMRS dan 47 orang (65%) menyatakan baik dalam pemanfaatan SIMRS dan 48 Orang (60%).

Analisa Data Bivariat

Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Sembiring Tahun 2021 menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai α (*Alpha*) adalah 0,05. Data yang diperoleh dan diolah dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Tabulasi Silang Ekspektasi Usaha dengan Pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Umum Sembiring Tahun 2021

Ekspektasi Usaha	Pemanfaatan SIMRS						P Value	PR CI 95%
	Cukup baik		Baik		Jumlah			
	f	%	f	%	f	%		
Kurang baik	15	20,8	10	13,9	25	34,7	0,002	2,820 (1,4935,328)
Baik	10	13,9	37	51,4	47	65,3		
Jumlah	25	34,7	47	65,3	72	100		

Sumber : Data primer diolah dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 7 hasil uji statistik pada ekspektasi usaha dengan pemanfaatan SIMRS diketahui bahwa dari 72 responden yang menyatakan ekspektasi usaha kurang memiliki mempunyai pemanfaatan SIMRS yang cukup baik sebanyak 15

orang (20,8%) dan yang menyatakan ekspektasi usaha kurang baik mempunyai pemanfaatan SIMRS yang baik sebanyak 10 orang (13,9%). Sedangkan responden yang menyatakan ekspektasi baik mempunyai pemanfaatan SIMRS yang cukup baik sebanyak 10 orang (13,9%) dan yang menyatakan ekspektasi usaha baik memiliki pemanfaatan SIMRS yang baik sebanyak 37 orang (51,4%) dengan nilai P_{value} adalah 0.002 dan dengan nilai proporsi rasio sebesar 2,820, yang artinya ekspektasi usaha yang baik memiliki peluang 2,820 kali lebih besar dalam pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit yang baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ekspektasi usaha dengan pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Umum Sembiring Tahun 2021.

Tabel 8 Tabulasi Silang Ekspektasi Kinerja dengan Pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Umum Sembiring Tahun 2021

Ekspektasi Kinerja	Pemanfaatan SIMRS						P Value	PR CI 95%
	Cukup baik		Baik		Jumlah			
	f	%	f	%	f	%		
Kurang baik	15	20,8	10	15,3	26	36,1	0,004	2,654 (1,400-5,031)
Baik	10	13,9	36	50,0	46	63,9		
Jumlah	26	36,1	46	65,3	72	100		

Sumber : Data primer diolah dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 8, hasil uji statistik pada ekspektasi kinerja dengan pemanfaatan SIMRS, diketahui bahwa dari 72 responden yang menyatakan ekspektasi kinerja kurang baik memiliki pemanfaatan SIMRS yang cukup baik sebanyak 15

orang (20,8%) dan yang menyatakan ekspektasi kinerja kurang baik memiliki pemanfaatan SIMRS yang baik sebanyak 10 orang (13,9%). Sedangkan responden yang menyatakan ekspektasi kinerja baik memiliki pemanfaatan SIMRS yang cukup baik sebanyak 10 orang (15,3%) dan yang menyatakan ekspektasi kinerja kurang baik memiliki pemanfaatan SIMRS yang baik sebanyak 36 orang (50,0%) dengan nilai P_{value} adalah 0.004 dan dengan nilai proporsi rasio sebesar 2,654, yang artinya ekspektasi kinerja yang baik memiliki peluang 2,654 kali lebih besar dalam pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit yang baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ekspektasi kinerja dengan pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Umum Sembiring Tahun 2021.

KESIMPULAN

1. Adanya hubungan antara Ekspektasi usaha dengan pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Umum Sembiring.
2. Adanya hubungan antara Ekspektasi Kinerja dengan pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Umum Sembiring.
3. Variabel yang paling berhubungan dengan pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit Umum Sembiring adalah ekspektasi usaha.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Pihak manajemen rumah sakit diharapkan dapat menyediakan kebutuhan sistem informasi yang lengkap, serta dapat dioperasikan dengan mudah dan cepat, hal ini perlu dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan minat tenaga kesehatan dalam pemanfaatan SIMRS.
- b. Pihak manajemen rumah sakit diharapkan dapat mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh pengguna mengenai SIMRS agar dapat diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari, sehingga bisa berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit yang semakin baik.
- c. Peningkatan kerjasama antara tim IT rumah sakit dengan user pengguna SIMRS dalam tahap perancangan, uji coba, implementasi dan pengembangan sistem, sehingga user merasa berperan dalam suksesnya pemanfaatan SIMRS.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk semua tenaga kesehatan yang memanfaatkan informasi dari SIMRS diharapkan dapat meningkatkan dan menyesuaikan kemampuan dengan perkembangan zaman yang memasuki era komputerisasi dalam rangka pelaksanaan SIMRS berbasis komputer untuk peningkatan keefektifan kerjanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

pemanfaatan SIMRS dengan mengkaji teori lain yang belum diobservasi dalam penelitian ini, seperti: *TAM*, *TTF*, *HOT-Fit*, dan *EUCS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, edisi revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta
- Fatimatus, Zainiyah 2016. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Di Rumah Sakit Paru Jember*. Universitas Jember
- Permenkes RI no 1171 tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit
- Permenkes RI no 82 2013 tentang Sistem Informasi manajemen rumah sakit
- Rustiyanto, E. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang Terintegrasi*. Yogyakarta: GosyenPublishing
- Syafara, 2009. *Pelaksanaan SIMRS Di Rumah Sakit Pringadi Medantahun 2009*, Universitas Sumatera Utara. Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar).
- Undang-undang RI no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Jakarta
- Undang-undang RI no. 36 tahun 2014 tentang tenaga Kesehatan Jakarta
- Undang-undang RI no. 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Jakarta
- Venkatesh, V., James Y. L. Thong., & Xin Xu. 2012. *Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. *MIS Quarterly*: Hongkong.